

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Ester Widvasari**  
**0713015005/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**Ester Widyasari**  
**0713015005/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009**

Disusun Oleh :

**Ester Widyasari**  
**0713015005/FE/AK**

telah dipertahankan di hadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 27 Mei 2011

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

**Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks**

**DR. Sri Trisnaningsih, SE, MSi**

Sekretaris

**Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks**

Anggota

**Dra. Ec. Anik Yulianti, MAks**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM**  
**NIP. 030 202 389**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan limpahan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Se. Msi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
5. IbuDra. Ec. TitukDiah W, Maks.,selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
7. Staf Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan kakak yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
Abstraksi .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Kajian Teori .....	18
2.2.1. Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.2. Dasar Laporan Keuangan .....	19
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan .....	21
2.2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan .....	23
2.2.2. Auditing .....	25
2.2.2.1. Pengertian Auditing .....	25

2.2.2.2. Tujuan dan Peranan Auditing	28
2.2.2.3. Jenis Auditing	31
2.2.2.4. Standar Auditing	34
2.2.3. Laporan Audit	37
2.2.4. Audit Delay	39
2.2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay	40
2.2.5.1. Ukuran Perusahaan	40
2.2.5.1.1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Audit Delay	40
2.2.5.2. Umur Perusahaan	41
2.2.5.2.1. Hubungan Umur Perusahaan dengan Audit Delay	42
2.2.5.3. Profitabilitas	43
2.2.5.3.1. Hubungan Profitabilitas dengan Audit Delay	44
2.2.5.4. Solvabilitas	45
2.2.5.4.1. Hubungan Solvabilitas dengan Audit Delay	46
2.3. Kerangka Pikir	47
2.4. Hipotesis	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>48</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	50
3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis Data	53
3.3.2. Sumber Data	54

3.3.3. Metode Pengumpulan Data	54
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	55
3.4.1. Teknik Analisis	55
3.4.2. Uji Normalitas	55
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	56
3.4.3.1. Uji Autokorelasi	56
3.4.3.2. Uji Multikolinieritas	57
3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	58
3.4.4. Uji Hipotesis	58
3.4.4.1. Uji Kesesuaian Model	58
3.4.4.2. Uji t	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>61</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	61
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk (INPC)	61
4.1.2. Sejarah Singkat PT. bank Bumi Arta, Tbk (BNBA)	62
4.1.3. Sejarah Singkat PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)	62
4.1.4. Sejarah Singkat PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA)	63
4.1.5. Sejarah Singkat PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN)	64
4.1.6. Sejarah Singkat PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk (SDRA)	65
4.1.7. Sejarah Singkat PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk	



(BABP)	66
4.1.8. Sejarah Singkat PT. Bank Kesawan, Tbk (BKSW)	66
4.1.9. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI)	67
4.1.10. Sejarah Singkat PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	
(MAYA)	68
4.1.11. Sejarah Singkat PT. Bank Mega, Tbk (MEGA)	68
4.1.12. Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BBNI)	69
4.1.13. Sejarah Singkat PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	
(BBNP)	70
4.1.14. Sejarah Singkat PT. Bank Pan Indonesia, Tbk (PNBN)	70
4.1.15. Sejarah Singkat PT. bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	
(BBRI)	71
4.1.16. Sejarah Singkat PT. Bank Swadesi	72
4.1.17. Sejarah Singkat PT. Bank Victoria Internasional (BVIC)	72
4.1.18. Sejarah Singkat PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	
(MCOR)	73
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	73
4.2.1. Ukuran Perusahaan	73
4.2.2. Umur perusahaan	75
4.2.3. Profitabilitas	77
4.2.4. Solvabilitas	79
4.2.5. Audit Delay	81

4.3. Analisis dan Uji Hipotesis .....	83
4.3.1. Analisis Regresi Berganda .....	83
4.3.2. Uji Normalitas .....	85
4.3.3. Uji Asumsi Klasik .....	86
4.3.3.1. Uji Autokorelasi .....	86
4.3.3.2. Uji Multikolinieritas .....	87
4.3.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	88
4.3.4. Uji Hipotesis .....	89
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model .....	89
4.3.4.2. Uji t .....	90
4.4. Pembahasan .....	92
4.4.1. Implikasi Penelitian .....	95
4.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	96
4.4.3. Konfirmasi Hasil dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian ...	97
4.4.4. Keterbatasan Penelitian .....	98
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
5.1. Kesimpulan .....	100
5.2. Saran .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Audit Delay Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 .....	6
Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang ...	17
Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....	57
Tabel 4.1. Data Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah) .....	74
Tabel 4.2. Data umur Perusahaan .....	76
Tabel 4.3. Data Profitabilitas Perusahaan .....	78
Tabel 4.4. Data Solvabilitas Perusahaan .....	80
Tabel 4.5. Data Audit Delay .....	82
Tabel 4.6. Hasil Estimasi Koefisien Regresi .....	83
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas .....	85
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi .....	87
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	87
Tabel 4.10. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	88
Tabel 4.11. Hasil Uji Kesesuaian Model .....	89
Tabel 4.12. Nilai Koefisien Determinasi .....	90
Tabel 4.13. Hasil Uji t .....	91

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009**

**Oleh:  
Ester Widyasari**

## **ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Variabel penelitian adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak-pihak, seperti auditor, KAP, investor dan BAPEPAM mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin. Hipotesis dalam penelitian ini tidak teruji kebenarannya. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

*Kata kunci: ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, audit delay*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan semakin berkurang seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sangatlah penting.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*), merupakan atribut kualitatif penting pada laporan keuangan yang mengharuskan informasi disediakan tepat waktu bagi para pemakainya. Laporan keuangan sebagai sumber informasi dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, tetapi informasi tersebut akan menjadi usang apabila tidak dapat lagi memberikan manfaat. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. PSAK No. 1 paragraf 43, menjelaskan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya.

Menurut Messier, dkk (2006 : 16), proses audit adalah sebuah proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan arsesi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara arsesi-arsesi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia. Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Hal inilah yang memicu para auditor independen untuk bekerja lebih profesional dalam mengaudit laporan keuangan.

Proses audit tersebut cukup membutuhkan waktu, bahkan jika perlu auditor dapat memperpanjang masa audit agar informasi keuangan yang disajikan akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Selain itu audit juga harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta harus dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Oleh karena itu, publikasi informasi keuangan perusahaan kadang kala mengalami keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman

yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak pada lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan. Kondisi ini dapat menimbulkan suatu dilema bagi auditor. Di satu sisi auditor harus mempertahankan kualitas hasil auditnya, tetapi di sisi lain auditor dituntut untuk menyelesaikan laporan audit tetap waktu.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*. Lawrence dan Bryan, (1998) dalam Prabandari (2007) mendefinisikan *audit delay* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-36/PM/2003, tanggal 30 September 2003, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan harus

disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Keterlambatan pelaporan keuangan kepada publik ini dapat mengundang berbagai reaksi dari pasar. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan yang berisi laba perusahaan seringkali dijadikan dasar oleh para investor mengambil keputusan dalam kepemilikan saham. Para investor akan menjadikan laporan keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini berarti informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Dengan demikian, keterlambatan pelaporan keuangan juga dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi tersebut harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan kondisi dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan pengambilan keputusan.



Penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Novi (2004), *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis perusahaan, opini auditor, dan ukuran auditor Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain: ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, umur perusahaan, dan pelaporan item-item luar biasa. Penelitian yang dilakukan Prabandari dan Rustiana (2007), *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, *total revenue*, *debt to assets ratio*, rugi/ laba perusahaan, dan karakteristik Kantor Akuntan Publik. Rachmawati (2008) meneliti bahwa faktor yang mempengaruhi *audit delay* antara lain: profitabilitas, internal audit, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan. Hal ini dimotivasi oleh beberapa kondisi. Pertama, sektor keuangan merupakan sektor yang berkembang dengan pesat, terutama perusahaan perbankan. Penulis ingin lebih menyorot perusahaan yang berhubungan langsung dengan keuangan yaitu bank. Kedua, penulis ingin mengetahui apakah perusahaan perbankan sebagai lembaga keuangan dapat menyediakan informasi yang relevan dan andal dalam penyelesaian penyajian laporan keuangannya. Selain itu penelitian tentang *audit delay*, khususnya pada sektor keuangan (perusahaan perbankan) sejauh ini belum ditemukan dan belum pernah dilakukan di Indonesia.

**Tabel 1.1. Data Audit Delay Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009**

No.	Perusahaan	Tahun	Tanggal Diterbitkannya Laporan Audit	Selisih
1.	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk (INPC)	2009	22 Februari 2010	53 hari
2.	PT. Bank Bumi Arta, Tbk (BNBA)	2009	25 Maret 2010	84 hari
3.	PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA)	2009	5 Maret 2010	64 hari
4.	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA)	2009	15 Februari 2010	46 hari
5.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN)	2009	10 Februari 2010	41 hari
6.	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk (SDRA)	2009	25 Februari 2010	56 hari
7.	PT. Bank Bumiputera Indonesia, Tbk (BABP)	2009	5 Maret 2010	64 hari
8.	PT. Bank Kesawan, Tbk (BKSW)	2009	22 Maret 2010	81 hari
9.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI)	2009	22 Februari 2010	53 hari
10.	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (MAYA)	2009	19 Maret 2010	78 hari
11.	PT. Bank Mega, Tbk (MEGA)	2009	23 Maret 2010	82 hari
12.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BBNI)	2009	9 Februari 2010	40 hari
13.	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk (BBNP)	2009	25 Maret 2010	84 hari
14.	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk (PNBN)	2009	25 Maret 2010	84 hari
15.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BBRI)	2009	24 Maret 2010	83 hari
16.	PT. Bank Swadesi, Tbk (BSWD)	2009	24 Maret 2010	83 hari
17.	PT. Bank Victoria International, Tbk (BVIC)	2009	19 Maret 2010	78 hari
18.	PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk (MCOR)	2009	25 Februari 2010	56 hari

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi *audit delay* untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Adapun faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah difokuskan pada sektor keuangan yaitu perusahaan perbankan, faktor yang diuji dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada internal perusahaan dan periode waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2007-2009.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009”**.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*?
2. Sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*.
2. Menganalisis sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi bagi auditor dan KAP untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit dan *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan waktu atau mempercepat penerbitan laporan keuangan kepada publik.
  - b. Memberikan informasi bagi para investor, agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis dan Akademis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di perkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

3. Manfaat Kebijakan

Membantu Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam menentukan kebijakan dan peraturan yang menyangkut ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

